

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil pada BAB IV kondisi jalan dan infrastruktur jalan di desa penfui timur :
  - a. Jl. Prof. Dr. Herman Johanes (Arah Bundaran ke Bimoku)

Pada ruas jalan ini tidak ada kerusakan, dari Sta 0+000-2+200 semuanya baik-baik saja, jadi pada ruas jalan ini jenis penanganannya semuanya pemeliharaan rutin, karena angka yang di dapat pada skor SDI berkisar antara 0-50.
  - b. Jl. Prof. Dr. Herman Johanes (Arah Bimoku ke Bundaran)

Pada ruas jalan ini tidak ada kerusakan, dari Sta 0+000-2+220 semuanya baik-baik saja, jadi pada ruas jalan ini jenis penanganannya semuanya pemeliharaan rutin, karena angka yang di dapat pada skor SDI berkisar antara 0-50.
  - c. Jl. Claret Matani  

Pada ruas jalan ini ada beberapa titik Sta yang kondisi jalannya rusak ringan maupun rusak berat, pada Sta 0+000-0+600, 1+400-1+600, 1+800-2+000, dan 2+200-2+400 kondisi jalannya rusak berat, jadi jenis penanganannya adalah rekonstruksi, pada Sta 0+600-1+400, dan 2+200 kondisi jalannya sedang, jadi jenis penanganannya adalah rehab minor, pada Sta 1+600-1+800, dan 2+400-2+600 kondisi jalannya baik-baik saja, jadi jenis penanganannya adalah pemeliharaan rutin.
  - d. Jl. Lanudal  

Pada ruas jalan ini, pada Sta 0+000-400, dan 0+600-1+140 kondisi jalannya rusak ringan, jadi jenis penanganannya adalah rehab mayor, pada Sta 0+400-0+600 kondisi jalannya baik-baik saja, jadi jenis penanganannya adalah pemeliharaan rutin
  - e. Jl. Fioreti  

Pada ruas jalan ini, pada Sta 0+000-0+541 kondisi jalannya baik-baik saja, jadi jenis penanganannya adalah pemeliharaan rutin.

f. Jl. Bukit Cinta

Pada ruas jalan ini, pada Sta 0+000-1+140 kondisi jalannya rusak berat semuanya, jadi jenis penanganannya adalah rekonstruksi.

2. Dari hasil pada BAB IV pembuatan strategi pengelolaan infrastruktur jalan berdasarkan kondisi fungsional jalan dengan menggunakan aplikasi QGIS:

Digambarkan dengan peta kondisi jalan pada Desa Penfui Timur dengan membuat notasi warna, Hijau=pemeliharaan rutin, Kuning=rehab minor, Biru=rehab mayor, dan Merah=rekonstruksi. Agar dapat di informasikan kepada semua masyarakat bahwa kondisi jalan di Desa Penfui Timur ada yang baik, sedang, rusak ringan, maupun rusak berat.

## 5.2 Saran

1. Penelitian ini perlu di sempurkan untuk mengetahui semua jenis jalan dan kondisinya yang ada pada Desa Penfui Timur, karena pada penelitian ini penulis hanya meneliti jenis jalan arteri dan jalan kolektor.
2. Untuk penelitian lanjutan, dianjurkan untuk menggunakan aplikasi berbasis *Geographic Information System* (GIS) selain aplikasi QGIS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsya, A. Ansyori, 2008, *Rekayasa Lalu Lintas*, Edisi Revisi, UMM Pres, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia.
- Anonim, (1997), *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*,. Direktorat Jenderal Bina Marga. Jakarta
- Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum. (2011) *Panduan Survei Kondisi Jalan Nomor SMD-03/RCS*, Jakarta, Indonesia.
- Minarti, E., ddk, 2014, *Pengamatan Kerusakan Jalan Dari Nilai Surface Distress Index (SDI)*, Universitas Syah Kuala, Ache, Indonesia
- Pemerintah Republik Indonesia, 2006, *Tentang Jalan*, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006, Jakarta.
- Setiawan Budi, *Monitoring Kondisi Jalan Berbasis Sistem Informasi Geografis Untuk Membantu Perencanaan Dan Pembangunan Jalan Kota Depok*, Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia.
- Tamin, OZ., 2008, *Perencanaan, Pemodelan dan Rekayasa Transportasi*, ITB.
- Tulus Ikrar Muh, 2018, *Analisis Kinerja Simpang Bersinyal Di Kota Makassar Menggunakan Quantum Gis*, Makassar, Indonesia.